**Lampiran 4. Langkah-Langkah Pengujian Normalitas Data Dengan SPSS 17**

1. Input data pada kolom SPSS 17
2. Ganti nama variabel dengan mengklik “variable view”, ganti “VAR00001” dengan X, dan “VAR00002” dengan Y.
3. Kembali klik “data view”
4. Lakukan analisis dengan cara mengklik “Analize” – “Nonparametric Test” – “1-Sample K-S” (K-S adalah singkatan dari Kolmogorov-Smirnov).
5. Masukkan variabel X dan Y pada kolom “Test Variable List”
6. Pada bagian “Test Distribution” checklist kolom “Normal”
7. Klik “Ok”
8. Maka akan keluar output sebagai berikut

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | X | Y |
| N | | 40 | 40 |
| Normal Parametersa,,b | Mean | 47.4250 | 45.1750 |
| Std. Deviation | 2.55089 | 4.61262 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .116 | .146 |
| Positive | .116 | .103 |
| Negative | -.082 | -.146 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .735 | .923 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .653 | .361 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

1. Cara membacanya adalah perhatikan nilai pada “Asymp. Sig. (2-tailed)” nilai pada tentangan variabel X menunjukkan nilai signfikansi variabel X sedangkan nilai pada tentangan variabel Y menunjukkan nilai signifikansi variabel Y. Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signfikansi variabel X = 0,653, dan nilai signifikansi variabel Y = 0,361. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Catatan: 0,05 adalah nilai acuan yang sudah ditetapkan/sudah ditentukan. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berarti data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

**Lampiran 5. Pengujian Linearitas Data dengan Menggunakan SPSS 17**

1. Input data pada kolom SPSS 17
2. Ganti nama variabel dengan mengklik “variable view”, ganti “VAR00001” dengan X, dan “VAR00002” dengan Y.
3. Kembali klik “data view”
4. Lakukan analisis dengan mengklik “Analyze” – “Compare Means” – “Means”.
5. Masukkan variabel X pada kolom “Independent List” dan Y pada kolom “Dependent List”
6. Klik “Option”
7. Pada bagian “Statistics for First Layer” checklist kolom “Test for Linearity”
8. Klik “Continue” selanjutnya klik “Ok”
9. Perhatikan output SPSS berupa “ANOVA Table” seperti berikut

| **ANOVA Table** | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Y \* X | Between Groups | (Combined) | 266.375 | 10 | 26.637 | 1.371 | .242 |
| Linearity | 94.701 | 1 | 94.701 | 4.875 | .035 |
| Deviation from Linearity | 171.674 | 9 | 19.075 | .982 | .475 |
| Within Groups | | 563.400 | 29 | 19.428 |  |  |
| Total | | 829.775 | 39 |  |  |  |

1. Perhatikan tentangan kolom “Deviation from Linearity” cara membacanya adalah sebagai berikut. Nilai F sebesar 0,982 dengan nilai signifikansi sebesar 0,475 > 0,05, sehingga regresi Y atas X adalah linear.

Perlu diketahui bahwa yang menjadi acuan adalah nilai pada kolom “Sig” (dibaca signifikansi), jika lebih besar dari 0,05 berarti regresi Y atas X adalah linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka regresi Y atas X adalah tidak linear.

0,05 adalah nilai acuan/ketentuan yang sudah ditetapkan.